

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE-PLAYING*
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN
BULLYING PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'HADUL
MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

WINANDA ASTIWI
NIM. 3517012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE-PLAYING*
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN
BULLYING PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'HADUL
MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

WINANDA ASTIWI
NIM. 3517012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winanda Astiwi

NIM : 3517012

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE-PLAYING* DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING* PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA’HADUK MUTA’ALLIMIN KECAMATAN COMAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2022



Winanda Astiwi
NIM. 3517012

NOTA PEMBIMBING

Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A.

Tirto, Gg 18 RT.004/RW.005 Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Winanda Astiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Winanda Astiwi

NIM : 3517012

Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE-PLAYING* DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING* PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'HADUL MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2022

Pembimbing,



Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A.

NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WINANDA ASTIWI**

NIM : **3517012**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE-PLAYING* DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING* PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'HADUL MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 19851222 2015032003

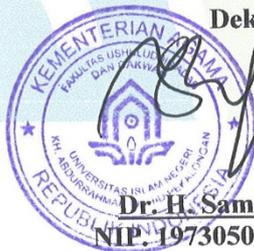
Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا= a | | ا= a |
| ي= i | اي= ai | ي= i |
| و= u | او= au | او= u |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البيدع | Ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | Ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>Syai’un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul akhir. Atas do'a, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Mustaqim dan Ibu Arifat Laelina yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya. Saudara laki-laki saya Muhammad Adli Ramadhan yang senantiasa memberi semangat dan do'a yang ikhlas. Serta saya persembahkan kepada suami saya tercinta Bima Bagaskara yang selalu memberi support yang tidak ada hentinya, sehingga saya mampu melalui halang rintang yang menghalang selama penulisan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi partner dalam situasi sulit ini hingga tiba waktunya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.

Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Sahabat-sahabat terbaik Fida Fadhila, Maziyatul Hilmi, Sinta Nur Kamila, Nehlah Jundiyah, Khairunnisa, Istianah, Fadhilatul Adimah, dan Nur Puji Ningsih yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan-bantuan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بُئْسَ ٱلْأَسْمَ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَانِ ۗ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُوْلَٰئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

(QS. Al-Hujurat (49) : 11)

ABSTRAK

Astiwi, Winanda, 3517012, 2022. Judul Penelitian “*BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE-PLAYING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN BULLYING PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA’HADUL MUTA’ALLIMIN KECAMATAN COMAL*”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik *Role-Playing*, Meningkatkan Kepercayaan Diri.

Bullying dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada korban. Hal ini membutuhkan upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri yang terkena ancaman. Kepercayaan diri dapat diperoleh dari faktor eksternal seperti lingkungan sekolah. Oleh karena itu salah satu layanan yang dapat diberikan kepada siswa adalah bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing*.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying* siswa kelas VIII di MTs Ma’hadul Muta’allimin kecamatan comal? Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa kelas VIII di MTs Ma’hadul Muta’allimin Kecamatan Comal.

Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental one group pre-test dan post-test design* yang dilaksanakan di Mts Ma’hadul Muta’allimin Kecamatan Comal. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 76 orang. Sampel penelitian berjumlah 46 siswa, Sedangkan pengambilan sample menggunakan *teknik simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket kepercayaan diri yang telah di uji validitas isi dan di dapat item valid sejumlah 32 dari 60 item awal.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kepercayaan diri siswa sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* pada korban *bullying* berada pada kategori rendah dengan jumlah 68,83, dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 96,70. Bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* ini terdapat adanya keefektifan dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying* yang dibuktikan pada hasil uji t yaitu Sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hasil analisis ini meningkatkan kepercayaan diri terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*), dapat diperoleh hasil *t hitung* $> t$ tabel ($14,441 > 2,080$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat adanya efektivitas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Ma’hadul Muta’allimin Kecamatan Comal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, serta Ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role-Playing Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Bullying Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Ma’hadul Muta’alimin Kecamatan Comal*” ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Maskhur, M.Ag, selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.
4. Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan

serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

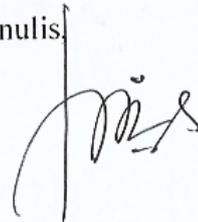
7. Umar, S.E selaku kepala madrasah dan Sri Murti, S.Pd selaku guru BK yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal, yang bersedia membantu sampai selesainya skripsi ini.
8. Siswa Kelas VIII yang telah berkenan untuk menjadi responden, membantu penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai penunjang terselesaikannya skripsi ini.
9. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd dan Sri Murti, S.Pd yang telah berkenan menjadi expert judgement dalam pembuatan modul.
10. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 12 Oktober 2022

Penulis,



Winanda Astiwi

NIM. 3517012

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 1. Analisis Pustaka | 7 |
| 2. Penelitian Relevan | 12 |
| 3. Kerangka Berpikir..... | 16 |
| 4. Hipotesis..... | 18 |

| | |
|---|-----------|
| F. Metode Penelitian | 18 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 18 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 19 |
| 3. Variabel Penelitian..... | 19 |
| 4. Definisi Operasional | 22 |
| 5. Populasi dan Sampel..... | 23 |
| 6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian..... | 24 |
| 7. Teknik Analisis Hipotesis..... | 26 |
| G. Sitematika Penulisan..... | 27 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 29 |
| A. Bimbingan Kelompok..... | 29 |
| 1. Pengertian Bimbingan Kelompok..... | 29 |
| 2. Tujuan Bimbingan Kelompok | 30 |
| 3. Asas-asas Bimbingan Kelompok | 32 |
| 4. Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok..... | 37 |
| B. Teknik <i>Role-Playing</i> Dalam Bimbingan Kelompok..... | 42 |
| 1. Pengertian Teknik Teknik <i>Role-playing</i> | 42 |
| 2. Tujuan Teknik <i>Role-playing</i> | 44 |
| 3. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Teknik <i>Role-Playing</i> | 45 |
| 4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Teknik Role-Playing</i> | 49 |
| C. Kepercayaan Diri | 53 |
| 1. Definisi Kepercayaan Diri | 53 |
| 2. Faktor- faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri..... | 54 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Aspek- aspek dalam kepercayaan diri | 58 |
| 4. Meningkatkan Kepercayaan Diri | 60 |
| | |
| BAB III BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK <i>ROLE-PLAYING</i> DALAM MENINGKATKAN KEPERCYAAAN DIRI KORBAN <i>BULLYING</i> PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'HADUL MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL | 64 |
| | |
| A. Gambaran Umum MTs Ma'hadul Muta'allimin | 64 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'hadul Muta'allimin | 64 |
| 2. Visi Misi Dan Tujuan | 64 |
| 3. Daftar Guru dan Karyawan MTs Ma'hadul Muta'allimin..... | 66 |
| 4. Keadaan Siswa..... | 67 |
| 5. Struktur Organisasi | 68 |
| B. Instrumen Pengumpulan Data..... | 68 |
| 1. Penyusunan Angket Meningkatkan Kepercayaan Diri | 68 |
| 2. Pengembangan Angket Kepercayaan Diri..... | 71 |
| C. Pelaksanaan Penelitian..... | 81 |
| D. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Bullying Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal..... | 82 |
| 1. Data Pretest dan Posttest..... | 83 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis. | 85 |
| a. Uji Normalitas | 85 |

| | |
|-------------------------|----|
| b. Uji Homogenitas..... | 86 |
| c. Uji Hipotesis | 88 |

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ROLE-PLAYING DALAM MENINGKATKAN KEPERCYAAAN
 DIRI KORBAN *BULLYING* PADA SISWA KELAS VIII DI MTS
 MA'HADUL MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL93**

A. Hasil Data Penelitian

| | |
|---|----|
| 1. Hasil Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Bullying Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal..... | 93 |
| 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Role-Playing</i> Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban <i>Bullying</i> Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal..... | 96 |
| a. Tahap identifikasi dan Need Assaement | 96 |
| b. Tahap Perencanaan Dan Perumusan Materi Penyuluhan..... | 98 |
| c. Tahap <i>Treatment</i> dan Evaluasi..... | 99 |

B. Pembahasan.....100

BAB V PENUTUP117

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 117 |
| B. Saran..... | 119 |

DAFTAR PUSTAKA.....121

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Daftar Guru dan Karyawan MTs Ma'hadul Muta'allimin..... | 66 |
| Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas VIII | 67 |
| Tabel 3.3 Blue Print Skala Kepercayaan Diri | 69 |
| Tabel 3.4 Penskoran Jawaban Angket Kepercayaan Diri | 71 |
| Tabel 3.5 Uji Validitas | 73 |
| Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Menurut Alpha Cronbach..... | 76 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas..... | 77 |
| Tabel 3.8 Item-Total Statistic..... | 77 |
| Tabel 3.9 Soal Sebelum dan Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas | 79 |
| Tabel 3.10 Skor Hasil Pengisian Kuisisioner | 83 |
| Tabel 3.11 Peningkatan Skor Kepercayaan Diri..... | 84 |
| Tabel 3.11 Gambaran Umum Data Statistik | 86 |
| Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas | 86 |
| Tabel 3.13 Hasil Uji Homogenitas..... | 87 |
| Tabel 3.14 Hasil Paired Sample T-Test | 89 |
| Tabel 3.15 Paired Samples Test..... | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuisioner

Lampiran II Lampiran Perhitungan Uji Statistik

Lampiran III Modul

Lampiran IV Dokumentasi

Lampiran V Surat Ijin Penelitian

Lampiran VI Surat Keterangan Penelitian

Lampiran VII Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang yang menerima perlakuan yang tidak baik akan mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri. Salah satu yang menyimpang dapat memberikan efek tidak baik kepada orang lain diantaranya adalah perilaku *bullying*. Seringkali hukum dan pemerintah kurang cepat dalam menangani kasus *bully* di Indonesia. Akhirnya pelaku dan korban *bully* terus bertambah seiring berjalannya waktu. Semakin banyak yang jahat, semakin banyak pula yang tertindas. Mengintimidasi seseorang melalui sikap , perkataan, mengucilkan dan menggosipkan seseorang juga termasuk tindakan *bullying*. Jadi, *bullying* tidak terbatas pada penyiksaan secara fisik, tetapi juga psikis.¹

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis data bahwa sepanjang tahun 2022, setidaknya sudah terdapat lebih dari 226 kasus kekerasan fisik dan psikis, termasuk perundungan yang jumlahnya terus meningkat hingga saat ini. Tidak hanya itu, data riset yang pernah dirilis oleh *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2018 juga menunjukkan bahwa sebanyak 41,1% siswa di Indonesia mengaku pernah mengalami perundungan. Pada tahun yang sama, Indonesia menempati posisi

¹ Nunuk Sulisrudatin, *Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar*, Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara Volume 5 No 2 (2015), hlm 58.

kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak mencatat kasus perundungan di lingkungan sekolah.²

Salah satu dampak negatif pada korban *bullying* yaitu memiliki masalah emosi, akademik, cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah, lebih merasa tertekan, suka menyendiri, cemas, dan tidak aman, *bullying* menimbulkan berbagai masalah yang berhubungan dengan sekolah seperti tidak suka terhadap sekolah, membolos, dan drop out. Oleh karena itu trauma korban *bullying*, dapat mengakibatkan seorang pelajar depresi dan tidak mau belajar di sekolah lagi. Hal ini sangat merugikan bagi masa depan anak, orang tua yang peduli dengan masa depan anak sebaiknya segera melakukan tindakan yang membantu penyembuhan anak korban *bullying* karena anak tersebut akan merasa nyaman ketika tidak berangkat ke sekolah. Untuk itu melibatkan orang dewasa dalam penanggulangan dan pencegahan serta mendidik pelajar untuk bisa menjadi pribadi yang bisa menghadapi situasi yang menjurus kearah tindakan *bullying*.³

Adapun dampak negatif siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah akan mempengaruhi perkembangan dirinya di lingkungan sekolah, seperti kurang berinteraksi dengan teman, selalu memisahkan diri, tidak aktif dalam belajar dan selalu mempunyai pandangan yang negatif terhadap dirinya. Maka dampak yang akan terjadi terhadap siswa yang mempunyai kepercayaan diri

² Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), *Maraknya Kasus Perundungan di Lingkungan Sekolah, Mari Lakukan Pencegahan*, <https://www.kompas.com> (Jakarta, 25/11/2022), Diakses Pada Tanggal 08 Maret 2023 Pukul 20.00 WIB.

³ Nunuk Sulisrudatin, *Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar...* hlm 63.

yang rendah yaitu akan menyebabkan sulit untuk dapat berkembang dengan baik.⁴ Begitupun sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan timbul motivasi pada diri sendiri untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Dengan kepercayaan diri siswa dapat meningkatkan kreativitas dirinya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, pandangan, dan harapan.⁵ Semakin tinggi kepercayaan diri semakin tinggi pula apa yang ingin dicapai.

Bullying yang terjadi di kelas VIII yang berjumlah 76 siswa, yang menjadi korban *bullying* berjumlah 46 siswa. Berdasarkan pengaduan yang tinggi pada guru serta pengamatan langsung dari peneliti menggambarkan betapa seringnya *bullying* yang terjadi di Mts Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di Mts Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal, aktivitas *bullying* terjadi ketika guru tidak sedang di kelas. Diantaranya siswa yang selalu diejek atau dihina yang mengarah pada *boddy shaming* oleh teman sekelasnya yang berkarakter kasar, mengejek dengan sebutan nama orang tuanya. Terkadang di luar kelas

⁴ Leni Marlina, Siti Fatimah, Riesa Rismawati Siddik, *Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Yang Rendah Di SMA Negeri 4 Cimahi*, Vol. 5 No. 2 (2022), hlm 156.

⁵ Syaipul Amri, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol. 3 No. 2 (2018), hlm. 159-160.

⁶ Wawancara Dengan Sri Murti, S.Pd, Guru BK Kelas VIII Mts Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal, Pada Tanggal 29 Juli 2022.

pun sering mengeluarkan kata-kata cacian dan hinaan yang menyakitkan. Yang lebih parah lagi ada tindakan pelecehan seksual terhadap perempuan yang dianggap lemah dan pendiam. Korban hanya bisa diam, menahan rasa sakit dengan menangis, dan tidak bisa melakukan pembalasan apapun. Sikap teman disekelilingnya yang seharusnya menjadi saksi hanya masa bodoh dan tidak peduli, seolah-olah tidak mengetahui kejadian yang dialami korban.

Setelah beberapa kali mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari pelaku, muncul dampak buruk pada korban. Beberapa hari tidak sekolah dengan alasan sakit. Setelah ditelusuri, ternyata secara fisik tidak sakit, hanya tidak mau lagi berangkat sekolah, bahkan meminta pindah sekolah kepada orang tuanya.

Selain itu, masalah yang dilakukan siswa yaitu perilaku siswa yang sulit dikendalikan. Hal ini dapat dibuktikan pada saat berinteraksi secara langsung, dimana siswa sangat sulit untuk diatur dan diarahkan. Dilihat dari segi akademik, prestasi belajar siswa cenderung turun dan hal ini dapat diamati dari bukti tertulis pada rapor siswa serta kemampuan kognitif anak pada saat berada di dalam kelas. Keadaan ini banyak dikeluhkan para siswa khususnya korban yang merasa tidak nyaman belajar di sekolah karena adanya berbagai bentuk *bullying*.

Penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* yang dianggap tepat untuk menangani masalah yang disebabkan karena rendahnya kepercayaan diri korban *bullying* siswa. Alasan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* ini karena

siswa akan dilibatkan dirinya secara aktif dalam mengeluarkan pendapat, pikiran, perasaan dan lebih luas dalam membuka wawasan, serta berkembangnya daya pikir. Siswa akan menyadari adanya layanan ini dapat menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga yang akhirnya siswa akan memperoleh pemahaman tentang materi yang telah diberikan.

Diharapkan adanya bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* ini siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan bisa berprestasi seperti siswa pada umumnya. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Bullying pada Siswa Kelas VIII MTs Ma’hadul Muta’allimin Kecamatan Comal*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui meningkatnya kepercayaan diri pada siswa kelas VIII yang telah mendapatkan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying* siswa kelas VIII di MTs Ma’hadul Muta’allimin kecamatan comal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dalam

meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat diambil yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Temuan studi ini seharusnya menjadi model yang diikuti orang lain, untuk penelitian masa depan dan sebagai panduan bagi individu yang terlibat dalam menangani situasi *bullying*.

2. Kegunaan Praktis

Melalui bimbingan kelompok, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu korban *bullying* dalam mendapatkan kepercayaan diri, khususnya siswa yang akan mendapat kesempatan berdiskusi dan mengentaskan masalah yang dihadapi melalui dinamika kelompok.

a. Sekolah

Sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tentang cara penanganan peristiwa *bullying* dengan meningkatkan kepercayaan diri pada siswa melalui penggunaan layanan kelompok melalui teknik *role-playing*.

b. Guru

Peneliti menggunakan bimbingan kelompok teknik *role-playing* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin untuk melihat kejadian *bullying*. Hal ini untuk

mendorong guru BK untuk lebih aktif dan terlibat dalam mendukung siswa dalam mengatasi hambatan.

c. Peserta Didik

Dalam kasus *bullying*, siswa menerima perlakuan yang sesuai.

d. Penulis

Peneliti menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* untuk meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin kecamatan comal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Kelompok dengan Teknik *role-playing*

Menurut Tohirin, bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan kelompok.⁷ Menurut Wibowo, bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama.⁸ Sedangkan menurut Prayitno, bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok bertujuan menunjang

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 170.

⁸ Wibowo, dan Mungin Edi, *Konseling Kelompok Perkembangan*, (Semarang: Unnes Press, 2005), hlm 17.

pemahaman, pengembangan dan pertimbangan pengambilan keputusan atau tindakan individu.⁹

Penelitian ini menggunakan teori bimbingan kelompok menurut Prayitno, bimbingan kelompok dapat melatih siswa dalam menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama, dalam mendiskusikan sesuatu bersama, siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, beberapa siswa akan lebih berani membicarakan kesukarannya dengan penyuluh setelah mereka mengerti bahwa teman-temannya juga mengalami kesukaran tersebut, dan banyak informasi yang dibutuhkan oleh siswa dapat diberikan secara kelompok.

Selain itu, pelaksanaan bimbingan kelompok memiliki kelebihan yaitu siswa dapat
depan.¹⁰

Salah satu teknik yang dapat dilakukan dalam bimbingan kelompok adalah teknik masing-masing.¹¹ Menurut Sugihartono, menjelaskan bahwa teknik *role-playing* merupakan mengembangkan imajinasi serta penghayatan siswa dengan jalan siswa memerankan suatu misal tokoh hidup ataupun benda mati.¹²

⁹ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 39.

¹⁰ Noor Jannah, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Du SMP Negeri 1 Rantau*, Jurnal Mahasiswa BK An-Nur, Vol. 1 No. 1 (2015), hlm 40.

¹¹ Thantawy, *Kamus Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: PT Patamor, 1997), hlm 105.

¹² Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm 83.

Sedangkan menurut Santrock, Bermain peran (*role-playing*) ialah suatu kegiatan yang mengatasinya.¹³

Dalam penelitian ini teknik *role-playing* menggunakan teori menurut Santrock, Guru BK dapat membantu siswa dengan berbagai teknik dalam bimbingan. Teknik yang dapat digunakan dalam proses bimbingan diantaranya sosiodrama, diskusi, *role-playing*, dan lain sebagainya. Salah satu teknik yang efektif untuk meningkatkan kesadaran diri siswa adalah teknik *role-playing*. teknik *role-playing* efektif digunakan karena teknik ini berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang emosi, dan motivasi.

Teknik *role-playing* dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat, bukan hanya belajar tentang materi tetapi juga belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan ke dalam tindakan, bagaimana menghadapi masalah, mengembangkan alternatif-alternatif dan mencari solusi baru yang kreatif. Melalui *role-playing* ini, siswa belajar untuk melihat perspektif orang lain. Ketika memerankan suatu karakter, seseorang akan berusaha menghayati tugas dan profesi peran yang dijalankannya sekaligus belajar memahami karakter yang diperankannya itu. Sehingga dengan penggunaan teknik *role-playing* ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa kepedulian dalam diri mereka kepada temannya sehingga dapat mengurangi tindak kekerasan di sekolah.¹⁴

¹³ Santrock, W. John, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 1995), hlm. 272.

¹⁴ Marfany Minsyar, Salma Namira Yusup, *Penerapan Teknik Role-playing Kepedulian Antar Siswa*, Vol. 1 No. 2 (2018), hlm 66-67.

Dengan adanya teknik ini dapat mengembangkan imajinasi dan penghayatan siswa, serta mengajak siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Dan dalam *role-playing* peserta memerankan karakter suatu peran tertentu dengan pemahaman mereka sendiri sehingga orang lain menerima pandangan mereka tentang peran tersebut.

Adapun kepercayaan diri Winarni merupakan atribut yang paling berharga pada dirinya.¹⁵ Menurut Hakim, Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kebutuhan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.¹⁶ Sedangkan menurut Lauster, kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekuarangan diri sendiri.¹⁷

Dalam Penelitian ini menggunakan teori kepercayaan menurut Luster, Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan motivasi dan apresiasi yang sesuai dengan dukungan emosional dan penerimaan sosial. Dukungan emosional dan penerimaan sosial dari guru yang berupa pemberian motivasi dan apresiasi. Kepercayaan diri siswa

¹⁵ Winarni, R, *Kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi di depan umum pada mahasiswa*, Jurnal online psikologi, Vol. 1 No. 2 (2013), hlm 21.

¹⁶ Hakim T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Purwa Suara, 2005), hlm 6.

¹⁷ Lauster Peter, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 4.

dengan mengajak siswa berkomunikasi saat berputar mengelilingi kelas mengawasi pekerjaan siswa. Saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan subjek berjalan mengelilingi kelas dan beberapa kali berhenti mengajak siswa berkomunikasi mengenai tugas yang diberikan. Selain itu, guru sering memanggil nama siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dalam proses pembelajaran.

Meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan mengajak siswa berkomunikasi saat mengelilingi kelas dan mengawasi pekerjaan siswa. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan tanggung jawab khusus pada siswa-siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan mengkomunikasikan diri siswa kepada kepala sekolah dan teman sesama guru.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Tema penelitian yang diangkat oleh penulis bukan merupakan tema yang pertama ada, melainkan sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema hampir sama, diantaranya adalah:

Pertama, karya Uray Herlina dalam bentuk artikel berjudul "Teknik *Role-Playing* dalam Konseling Kelompok", pelaksanaan bermain peran dalam konseling kelompok dapat membantu individu mengatasi hambatan dalam hubungan sosial mereka dengan orang lain.¹⁹

¹⁸ Dettiany Pritama, *Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 (2015), hlm 6-7.

¹⁹ Uray Herlina, *Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing*, Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2 No. 1 (2015), hlm 94.

Persamaan dari penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan bimbingan atau konseling kelompok dengan teknik *role-playing* untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian masing-masing penulis, perbedaannya adalah pertama, untuk mengatasi hambatan dalam hubungan sosial dengan orang lain. Sedangkan yang kedua, untuk meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa.

Kedua, berdasarkan penelitian, karya Dewi Fatima dalam bentuk artikel berjudul “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role-Playing* Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa”, teknik bermain peran telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa. Konselor menggunakan layanan yang menggabungkan model bimbingan kelompok dengan pendekatan bermain peran untuk membantu siswa sekolah menengah pertama memperoleh kepercayaan diri.²⁰

Persamaan dari penelitian sebelumnya sama-sama meningkatkan kepercayaan diri siswa yang di selesaikan dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing*. Perbedaannya pertama, pada peneliti sebelumnya pengembangan model bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa. Kedua, menyelesaikan masalah menggunakan

²⁰ Dewi Fatimah, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 4 No. 1 (2015), hlm 23.

bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Ketiga, berdasarkan penelitian Adiningtyas Wida Purnaningrum, Edy Purwanto, dan Muhammad Ja'far yang diterbitkan dalam jurnal “Konseling Kelompok Menggunakan Teknik *Role-Playing* untuk Membentuk Sikap Negatif Siswa Terhadap Perilaku *Bullying*” (1) Banyak terjadi *bullying* di kelas VIII B SMP Negeri 41 Semarang, (2) perilaku *bullying* menurun setelah konseling kelompok, menurut penelitian ini, menggunakan teknik bermain peran dan berempati dengan remaja dalam konseling kelompok dapat membantu mereka mengembangkan sikap yang tidak menguntungkan terhadap perilaku ancaman pada korban *bullying*.²¹

Persamaan dari penelitian sebelumnya sama-sama menyelesaikan ada korban *bullying* melalui teknik *role-playing* dalam bimbingan dan konseling kelompok, sedangkan perbedaannya pertama, menyelesaikan masalah menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa. Kedua konseling kelompok menggunakan teknik *role-playing* untuk membentuk sikap negatif siswa terhadap perilaku *bullying*.

Keempat, tesis Nurindah Anugrawati Aswul “Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Korban *Bullying* di

²¹ Adiningtyas Wida Purnaningrum, Edy Purwanto, dan Muhammad Ja'far, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 6 No. 2 (2017), hlm 101.

SMA Negeri 7 Enrekang” menemukan bahwa (1) bimbingan konseling kelompok ditawarkan kepada siswa korban *bullying*. Memberikan konseling satu-satu, dengan tujuan membantu siswa dalam mengatasi masalah mereka di berbagai tahap. (2) Layanan konseling kelompok dan individu tersedia untuk siswa yang telah diganggu dengan cara menggunakan pendekatan terapi *gestalt* dan pendekatan permainan dialog kepada siswa yang pernah mengalami *bullying*. Terapi *gestalt* yang berfokus pada individu, ketika murid telah diancam, membantu menemukan jalan dalam hidup mengambil tanggung jawab pribadi, dan menciptakan kepercayaan diri secara efektif digunakan oleh anak-anak yang telah diancam.²²

Persamaan dari penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan teknik *role-playing* dalam bimbingan dan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa, sedangkan perbedaannya pada peneliti sebelumnya lebih fokus terapi *gestalt* pada siswa yang terkena *bullying*.

Kelima, Tesis Maya Puspa Rini, “Efektivitas Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Role-Playing untuk Mengurangi Perilaku Bullying pada siswa SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018,” selama tes pra-sekolah, perilaku *bullying* kelompok eksperimen adalah 82,58, setelah terlibat dalam *Role-Playing*, angka tersebut turun

²² Nurindah Anugrawati Aswul, *Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Di SMA Negeri 7 Enrekang*, Vol. 2 No. 2 (2019), hlm 2.

menjadi 71,41. Kelompok kontrol memperoleh skor *pre-test* 74,94 dan skor *post-test* 68,94. $T_{hitung} = 6,453$ ditentukan dengan menggunakan Temuan uji-t dengan $df = 32$ dan kriteria signifikansi 0,05 sama dengan 2,037. 6,453 lebih dari 2,037 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi, teknik *role-playing* dapat meminimalkan perbuatan *bullying* di kalangan siswa SMA Negeri 1 Bandar Lampung.²³

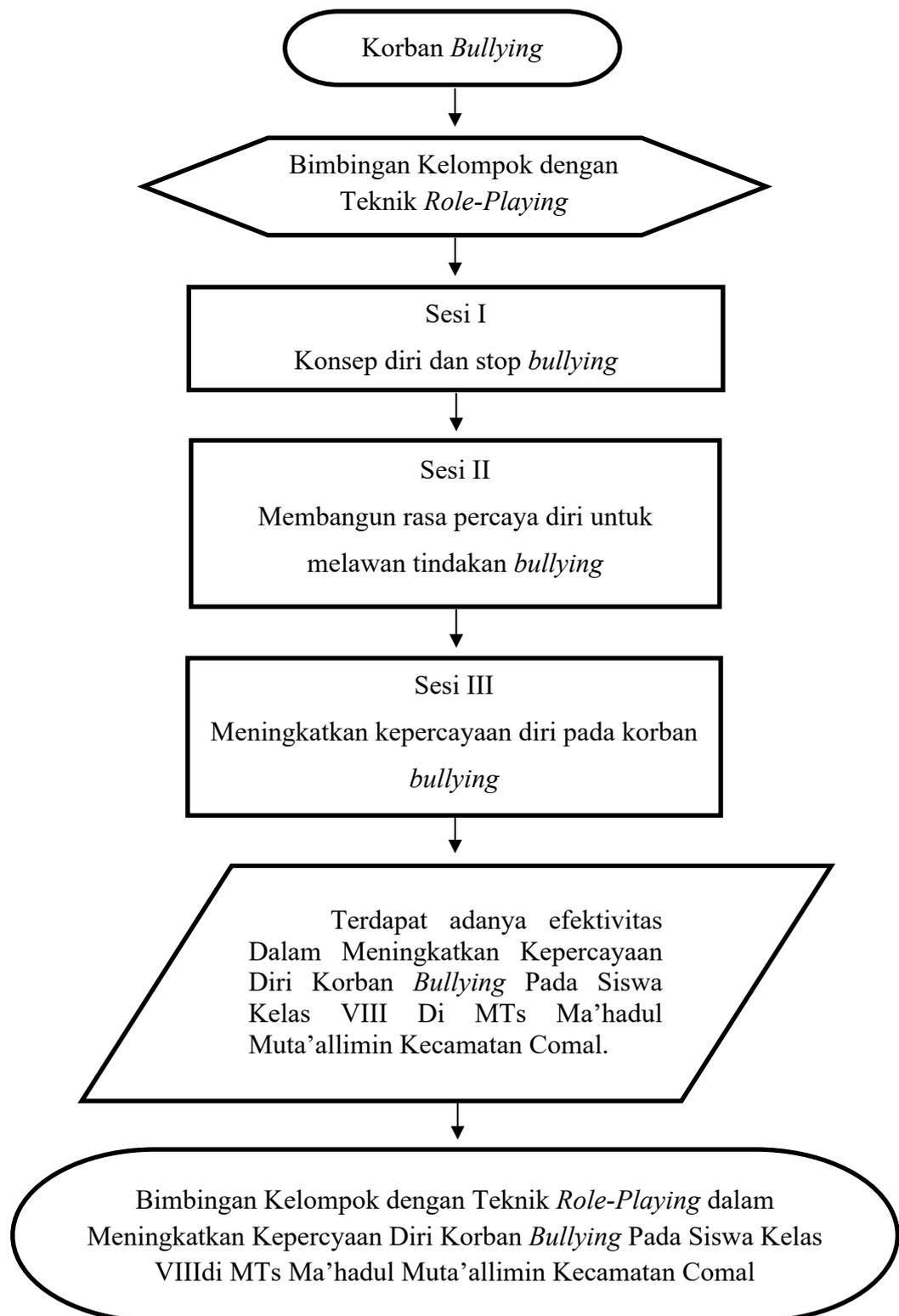
Persamaan dari penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang efektivitas bimbingan kelompok menggunakan teknik *role-playing* pada korban *bullying* sedangkan perbedaannya pertama, efektivitas konseling kelompok menggunakan teknik *role-playing* untuk mengurangi perilaku *bullying* pada siswa. Kedua efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa.

3. Kerangka Berpikir

Pada siswa kelas VIII di Mts Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal mengalami rendahnya kepercayaan diri pada korban *bullying*. Siswa yang masih mempunyai kepercayaan diri yang rendah akan diberi perlakuan (*treatment*) dengan bimbingan kelompok melalui teknik *role-playing* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying*.

²³ Maya Puspa Rini, *Efektivitas Konseling Kelompok melalui Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Vol. 2 No. 1 (2017), hlm 3.

Dengan adanya bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying*. Adapun kerangka berfikir digambarkan pada bagan sebagai berikut:



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sa terkumpul.²⁴ Berdasarkan pengertian diatas hipotesis adalah kepercayaan diri dapat ditingkatkan dan di tinjau melalui pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Keterangan:

Ho: Tidak terdapat adanya keefektifan dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying*.

Ha : Terdapat adanya keefektifan dalam meningkatkan dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tempat penelitian yang dituju guna mendapatkan data yang konkrit.²⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian *eksperiment*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm 10.

²⁵ Hadari Nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 2007), hlm 27.

menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang tidak terkontrol.²⁶

Sedangkan untuk desain penelitian ini, peneliti menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan jenis yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Berikut ilustrasi dari model desain eksperimen model *pre-eksperiment one group pretest-post-test*.

| | | |
|----------------------|----------|----------------------|
| O₁ | X | O₂ |
|----------------------|----------|----------------------|

Keterangan:

O₁ : Nilai sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

X : Perlakuan (*treatment*)

O₂ : Nilai setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang dilibatkan adalah siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin. Pemilihan kelas VIII dilakukan dengan pertimbangan bahwa kelas VIII banyak siswa yang saling membully.

3. Variabel Penelitian

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 72.

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang memiliki yang lain.²⁷ Didalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi terikat.²⁸ Variabel bebas: Bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing*. Adapun Secara umum proses bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dibagi atas empat tahapan yaitu:

1) Tahap Pembentukan

Pemimpin kelompok, memimpin dan membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, berdo'a, pemimpin kelompok mengawali kegiatan dengan membaca asmaul husna serta mengkondisikan anggota agar siap melaksanakan kegiatan, pemimpin menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing*, pemimpin Kelompok menyampaikan tata tertib kegiatan, Pemimpin kelompok memimpin proses perkenalan dengan menyebutkan nama, hobi, dan cita-cita, *ice breaking* untuk selingan dalam kegiatan agar suasana tidak tegang, pemimpin membagi kertas kepada seluruh anggota kelompok yang berisi tentang materi tentang kepercayaan diri

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hlm 38.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hlm 39.

2) Tahap Peralihan

Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut serta pemimpin kelompok menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok sebelum melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti atau tahap kegiatan.

3) Tahap Kegiatan

Pemimpin kelompok mengondisikan anggotanya untuk mengikuti kegiatan berlangsung, pemimpin kelompok mengatur anggotanya sehingga menjadi kelompok dengan duduk melingkar atau baris sesuai tempat duduk, konselor menjelaskan tentang materi kepercayaan diri, membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.

4) Tahap Pengakhiran

Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan di akhiri, mengevaluasi hasil diskusi, pesan serta tanggapan anggota kelompok , ucapan terimakasih, membaca doa untuk penutupan.

5) Tahap Evaluasi

Pertama evaluasi proses, pemimpin kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses keaktifan anggota kelompok selama mengikuti proses layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role-playing*, dinamika kelompok, partisipasi aktif

anggota kelompok selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antusiasisme anggota kelompok selama mengikuti bimbingan kelompok.

Kedua evaluasi hasil, evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok untuk mengetahui hasil yang diperoleh anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang meliputi: Bagaimana rasanya setelah mengikuti bimbingan kelompok?, apa manfaat yang dapat kalian ambil setelah mengikuti bimbingan kelompok?, apa kesan pesan untuk sesi bimbingan kelompok ini?.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang disebabkan atau yang merangsang variabel bebas.²⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Meningkatkan kepercayaan siswa.

4. Definisi Operasional

- a. Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role-Playing*: melaksanakan bimbingan kelompok yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b. Meningkatkan Kepercayaan Diri : pemberian materi dengan tema konsep diri dan stop *bullying*, membangun rasa percaya diri untuk melawan tindakan *bullying*, dan meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying*.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hlm 39.

5. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin yang berjumlah 76 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sumber data yang dipilih dari banyaknya populasi, biasanya jumlahnya ada.³¹ Sampel dalam penelitian ini akan diambil 46 siswa untuk diberikan perlakuan.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik yang menjelaskan cara untuk menentukan sampel dari suatu populasi yang ada.³² Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* ini cocok digunakan karena populasi yang diteliti merupakan populasi yang homogen (unsur yang beragam), sehingga memungkinkan peneliti mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan unsur yang ada pada dirinya.³³

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hlm 80.

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT . Bumi Aksara, 2009), hlm 54.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*...hlm 81.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*...hlm 82.

6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan penelitian.³⁴

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur tema penelitian yang dipilih. Uji validitas dianggap tinggi ketika mendapatkan nilai validitas yang tinggi. Untuk mengukur tingkat validitas dari angket yang digunakan peneliti yaitu rumus korelasi *product moment*. Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *Software* program komputer *Microsoft Excel*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang

³⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm 76.

relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali pada objek yang sama.³⁵ Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* karena instrumen berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian tersebut.³⁶ Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* unruk meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin kecamatan Comal.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, strukstur lembaga, sarana prasarana dan jumlah siswa VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin kecamatan Comal.

7. Teknik Analisis Hipotesis

³⁵ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 10.

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hlm 19.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian yang menilai sebuah data berasal dari normal.³⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah dari kedua data yang diperoleh memiliki kesamaan atau keterkaitan (Homogenitas).

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik untuk men-
perlakuan.³⁸ Pada penelitian ini, perhitungan *Paired-Sample t test*
akan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

G. Sitematika Penulisan

Penulis akan menjabarkan sistematika penulisan dalam skripsi ini yang didalamnya termuat lima bab, yakni sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritis, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

³⁷ Satria Artha Pratama, dan Rita Intan Permatasari, *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia*, Jurnal Ilmiah M-Progress Vol. 11 No. 1 (2021), hlm 43.

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS...* hlm 30.

Bab II, berisikan tentang kajian pustaka yang berhubungan dengan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* untuk meningkatkan kepercayaan diri, yakni pengertian, tujuan, asas-asas, tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok, menjelaskan mengenai pengertian, tujuan, aspek-aspek, kelebihan dan kekurangan dalam teknik *role-playing*, serta menjelaskan tentang pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, aspek-aspek, dan menjelaskan bagaimana cara meningkatkan kepercayaan diri.

Bab III, membahas gambaran umum mengenai profil dan sejarah dari MTs Ma'hadul Muta'allimin kecamatan Comal, serta data hasil penelitian dan perhitungan yang sudah dilakukan peneliti.

Bab IV, berisikan mengenai analisis hasil penelitian yang membahas mengenai apakah bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying* siswa kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin kecamatan Comal.

Bab V, berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role-Playing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'hadul Muta'allimin, sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori rendah namun setelah diberikan *treatment* ada peningkatan. Kemudian peneliti berfokus pada meningkatkan kepercayaan diri korban *bullying* pada siswa kelas VIII melalui bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing*, dari hal ini peneliti memulai proses penelitian menggunakan kuisioner *pre-test* dan *post-test*.

Dalam perspektif Islam, kepercayaan diri merupakan sebuah konsep yang penting, karena hal ini berkaitan erat dengan keseimbangan psikologis, spiritual, dan sosial seseorang. Dalam Islam, kepercayaan diri diperoleh dari keyakinan kuat pada Allah SWT, yaitu bahwa Allah SWT selalu ada dan memberikan bantuan kepada hamba-Nya yang meminta dan berusaha. Selain itu, Islam juga mengajarkan agar setiap individu memahami dan memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meraih sukses di dunia maupun akhirat. Ada beberapa ayat dalam Al-Quran salah satunya yang menekankan pentingnya kepercayaan diri, di antaranya adalah: "Maka janganlah kamu merasa lemah dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman. Dari ayat di tersebut,

terlihat bahwa Islam mengajarkan agar setiap individu memiliki keyakinan pada diri sendiri dan tidak merasa lemah dalam menghadapi masalah.

Hasil uji *Paired Sample t test* memiliki nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan. Tes awal mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 68,83 dari 23 responden. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 9,099 dengan standar error 1,897. Tes akhir mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 96,70 dari 23 responden. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 9,386 dengan standar error 1,936.

Berdasarkan *output* ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah melaksanakan *treatment* atau perlakuan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* adalah -27,870, dengan standar deviasi 9,255 dan standar eror of mean sebesar 1,930. Hal yang sangat penting dari *output* diatas adalah thitung 14,441, skor ini lebih tinggi dari ttabel 1,721. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa Sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$.¹ maka hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kepercayaan diri terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dua cara sebagai berikut:

1. Untuk melihat t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah $n-1$, yaitu $23-1$ yaitu 22. Jika taraf

¹ Hasil Perhitungan Uji Hipotesis oleh Peneliti.

signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua arah *sig. (2-tailed)*, maka t tabelnya yaitu 2,080.

2. Berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*), maka dapat diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel ($14,441 > 2,080$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat efektivitas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role-Playing* untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII di MTs Ma'hadul Muta'allimin Kecamatan Comal maka terdapat sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran untuk kepala madrasah

Hasil penelitian agar dapat dijadikan bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan meningkatkan kepercayaan diri.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* ini memiliki dampak positif bagi siswa yang menjadi korban *bullying*. Dari sinilah siswa dapat mengambil materi dan pembelajaran baru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat memperluas kajian penelitian dengan meneliti variabel lain yang berhubungan atau memiliki permasalahan yang sama dengan meningkatkan kepercayaan diri dan menjadikan penelitian sebagai salah satu bahan referensi, sehingga karya ilmiah tentang tema ini semakin luas serta mudah diakses oleh masyarakat tentang bimbingan kelompok dengan teknik *role-playing* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada korban *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- (KPAI), K. P. (2022, 11 25). *Maraknya Kasus Perundungan di Lingkungan Sekolah, Mari Lakukan Pencegahan*. Diambil kembali dari <https://www.kompas.com>.
- Achmadi, C. N. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Adiningtyas Wida Purnaningrum, E. P. (2017). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 6 No. 2.
- Alsa, A. d. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1 No. 1.
- Amandha Unzilla Deni, d. I. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Education*. Vol. 2 No. 2.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 3 No. 2 .
- Amti, d. E. (1991). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anna Rufaidah, D. R. (2019). Efektivitas teknik bermain peran untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Vol. 3 No. 2* .
- Anshari, E. B. (2022). Sikap Optimisme Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi secara Online di Masa Pandemi Covid-19, Tarbiyah Wa Ta'lim. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 2.
- Ardinata, M. (2020). Tanggung Jawab Negara Terhadap Jaminan Kesehatan Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM Vol. 11 No. 2* .
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aswul, N. A. (2019). Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Di SMA Negeri 7 Enrekang. *Vol. 2 No. 2*.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashori, A. I. (2020). Kehidupan Setelah Kematian (Telaah Kritis Sabab Nuzul Surah Ali Imran ayat 144 dan 169). *Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*. Vol. 10 No. 1.
- Budi, T. P. (2006). *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fatimah, D. (2015). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role-Playing Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 4 No. 1.*
- Febrina, I. e. (2019). Efek dari QS Ali Imran: 139 terhadap Self-efficacy Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. Vol. 24 No.1.*
- Fijriani, d. R. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Vol. 1 No. 1.*
- Fitri, E. N. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. Vol. 4 No. 1.*
- Furqon. (2021). Peran Manusia di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial. *An Naba. Vol. 4 No. 1.*
- Giri, P. A. (2020). Konseling Model Rasional Emotif Dalam Menanggulangi Gangguan Emosional Siswa. *Jurnal Pendidikan. Vol. 21 No. 2.*
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Suara.
- Hapsari, N. A. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 4 No.1.*
- Hariyanto, S. d. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Herlina, U. (2015). Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing. *Jurnal Pendidikan Sosial. Vol. 2 No. 1.*
- Hidayat, I. N. (2020). Dengki, bersyukur dan kualitas hidup orang yang mengalami psikosomatik. *Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 7 No. 1.*
- Irawan, E. (2013). Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 2 No. 1.*
- Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Du SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur. Vol. 1 No. 1.*
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Lawranta, G. a. (2021). Pendekatan Subjektif dan Objektif Sebagai Metode Penciptaan Film Eksperimental Saya Dan Sampah (Polusi Visual). *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni. Vol. 23 No. 2.*
- Leni Marlina, S. F. (2022). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Yang Rendah Di SMA Negeri 4 Cimahi. *Vol. 5 No. 2 .*

- Lia Anggun Ristiyana, A. K. (2020). Bimbingan Kelompok Teknik Role playing Untuk Mengatasi Dampak Negative Bulliyng Terhadap Emosi Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 3 No. 1.*
- Minsyar, M. (2018). Salma Namira Yusup, Penerapan Teknik Role-playing Kepedulian Antar Siswa. *Vol. 1 No. 2.*
- Nawani, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: UGM Press.
- Nurmiati, N. A. (2021). Nilai Tawakkal dalam Al-Qur'an. *Journal of Social Religion Research, Vol. 6 No. 1.*
- Paulus, D. a. (2021). Academic self-efficacy dan takut gagal-mana yang lebih berpengaruh terhadap kecurangan akademik. *Journal of Psychological Science and Profession, Vol. 5 No. 3 .*
- Peter, L. (2002). *Tes Kepribadian.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Pipih Ratna Puri, A. S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa MI Muslimin Yang Memiliki Kepercayaan Diri Rendah. *Vol. 4. No. 3.*
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Pritama, D. (2015). Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 12.*
- Rida Ayu Sestiani, d. A. (2021). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying. *Jurnal Tematik, Vol 3 No 2.*
- Rini, M. P. (2017). Efektivitas Konseling Kelompok melalui Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Vol. 2 No. 1.*
- Risnawita, G. d. (2011). *Teori-Teori Psikologi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rizki, M. (2015). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pergaulan di SMP Negeri 1 Angkinang. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur. Vol. 1 No. 1.*
- Rumahorbo, H. (2020). Keteladanan Tanggung Jawab Yesus Sebagai Gembala Menjadi Dasar Pelayanan Hamba Tuhan Masa Kini. *Jurnal Teologi dan Misi, Vol. 3 No. 2.*
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santrock, W. J. (1995). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

- Satria Artha Pratama, d. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*. Vol. 11 No. 1.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sokolova, I. V. (2008). *Kepribadian Anak*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Sugihartono, d. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardita, d. K. (2011). Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia*. Edisi Khusus No.1.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT . Bumi Aksara.
- Sulisrudatin, N. (2015). Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, Volume 5 No 2*.
- Syafaruddin, d. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.
- Taniredja. (2013). *Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Thantawy. (1997). *Kamus Bimbingan & Konseling*. Jakarta: PT Patamor.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, d. M. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Wijayanti, E. Y. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode Role-Playing. Vol. 31 No. 1.
- Winarni, R. (2013). Kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi di depan umum pada mahasiswa. *Jurnal online psikologi*. Vol. 1 No. 2 .
- Winkel, d. S. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari, d. I. (2019). Bimbingan Kelompok melalui Teknik Role Playing Terhadap Perilaku Bullying Siswa SMA. Vol. 2 No. 4.
- Yamani, Q. (2022). Tradisi Ratibul Hadad di Majelis Alkhairaat (Studi Living Qur'an Terhadap QS Al-Baqarah Ayat 285-286). *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol. 2 No. 5.

- Yanto, A. (2015). Metode Bermain Peran (Role-Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 1 No. 1.
- Zulhijjah, S. J. (2022). Pemikiran Harun Nasution Dan Muhammad Abduh Tentang Islam Rasional. *ITTIHAD*, Vol. 6 No. 2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jl.Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email : perpustakaan.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WINANDA ASTIWI
NIM : 3517012
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : winandaastiwi@gmail.com
No. Hp : 081215062225

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE-PLAYING* DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KORBAN *BULLYING* PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'HADUL MUTA'ALLIMIN KECAMATAN COMAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 05 April 2023



(Winanda Astiwi)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)